



Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2025

Abel Dela Noviana¹, Nur Afifah²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Jl. Sersan Suharmaji No.38 Manisrenggo, Kediri, Jawa Timur, Indonesia, 64128

*Penulis Korespondensi: abeldela521@gmail.com, afifahmigi@gmail.com

Abstract. Firm value is an important indicator that reflects a company's performance and investors' perceptions. This study aims to analyze the effect of liquidity, proxied by the Current Ratio (CR), on firm value, proxied by the Price to Book Value (PBV), with Return on Assets (ROA) serving as a mediating variable at PT Unilever Indonesia Tbk during the 2028–2025 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual financial statements. Data analysis was conducted using simple linear regression and path analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that the Current Ratio (CR) does not have a significant effect on either Return on Assets (ROA) or Price to Book Value (PBV). In contrast, Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV). Furthermore, ROA is unable to mediate the relationship between CR and PBV. These findings suggest that improvements in firm value are more strongly influenced by the company's ability to generate profits than by its liquidity level. Therefore, profitability should be a primary focus in efforts to enhance firm value.

Keywords: Current Ratio; Price to Book Value; Return on Assets

Abstrak. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja perusahaan dan persepsi investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel mediasi pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2018–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) maupun Price to Book Value (PBV). Sebaliknya, Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Selain itu, ROA tidak mampu memediasi hubungan antara CR dan PBV. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan tingkat likuiditasnya, sehingga profitabilitas menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian utama dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Current Ratio; Price to Book Value; Return on Assets

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai indikator utama kinerja dan daya tarik investasi. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta prospek di masa depan. Nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan *Priceto Book Value* (PBV), yang menunjukkan perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku. Menurut Maharani et al., (2024), nilai perusahaan sangat berkaitan dengan harga saham, dan peningkatan harga saham akan mengakibatkan peningkatan kesejahteraan pembeli saham.

Likuiditas merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Situasi keuangan yang sehat dan stabil dipastikan oleh tingkat likuiditas yang tinggi. Menurut Danin Ristikasari (2023), likuiditas perusahaan menjadi landasan pengambilan keputusan karena membatasi kemampuan perusahaan dalam mengelola tantangan operasional.

Selanjutnya, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas merupakan variabel mediasi yang dapat memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Yeshana Chirinna, (2025) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa peningkatan profitabilitas mencerminkan perusahaan semakin optimal dalam menghasilkan laba sehingga mendorong investor untuk berinvestasi dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2018-2025 menunjukkan adanya perubahan dalam kinerja keuangan. Perusahaan ini mengalami naik turun dalam kinerja keuangannya karena dampak pandemi, biaya yang meningkat, dan perubahan dalam strategi bisnis. Meski likuiditas perusahaan terlihat stabil, namun profitabilitas dan nilai perusahaan cenderung berubah-ubah. Kondisi ini menunjukkan

bahwa likuiditas dan leverage tidak selalu berpengaruh langsung pada nilai perusahaan. Namun, hal ini bisa terjadi melalui profitabilitas sebagai variabel yang mempengaruhi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Cahyani & Shabrina, (2024) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada beberapa kasus. Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dengan memasukkan variabel mediasi untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2018–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta kontribusi praktis bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.

2. KAJIAN TEORITIS

Rasio Likuiditas

Menurut Thian (2022), rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutup kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran penting yang menunjukkan bagaimana Investor menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya Perusahaan sejak perusahaan tersebut berdiri hingga saat ini. Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan kondisi Perusahaan. Dalam penelitian ini,

nilai perusahaan diukur menggunakan *Priceto Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Rumus untuk mencari *Priceto Book Value* dapat digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Thian (2022) *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur Efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan profit. Rumus untuk mencari *return on asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Objek penelitian adalah PT Unilever Indonesia Tbk, dengan data berupa laporan keuangan tahunan periode 2018–2025 yang diperoleh melalui metode purposivesampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari likuiditas (*Current Ratio/CR*) sebagai variabel independen, nilai perusahaan (*Priceto Book Value/PBV*) sebagai variabel dependen, serta profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) sebagai variabel mediasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear sederhana melalui dua model persamaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan

untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel mediasi, menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

A. Jalur 1: Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi CR terhadap ROA (Jalur a)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,198	,029		6,711	,000
CR	,000	,026	-,002	-,012	,991

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS (Data diolah Penulis, 2026)

Tabel 4.2
Hasil Uji Koefisien Determinasi CR terhadap ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,002a	,000	-,033	,1125134

a. Predictors: (Constant), CR

Sumber: Output SPSS (Data diolah Penulis, 2026)

Hasil analisis regresi pada Jalur 1 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai t hitung sebesar -0,012 dan signifikansi $0,991 > 0,05$. Nilai koefisien jalur (a) sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa perubahan tingkat likuiditas perusahaan tidak berdampak berarti terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya.

Nilai Adjusted R Square sebesar -0,033 menunjukkan bahwa variabel CR tidak mampu menjelaskan variasi ROA dalam model ini. Kondisi ini dapat terjadi karena likuiditas yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Perusahaan dengan CR yang besar bisa saja memiliki aset lancar yang menumpuk dan tidak dioptimalkan untuk aktivitas produktif, sehingga tidak berkontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas.

B. Jalur 2: Pengaruh CR dan ROA terhadap Price to Book Value (PBV)

Tabel 4.3

Hasil Uji Regresi CR dan ROA terhadap PBV (Jalur b dan c')

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	28.002	6.593		4.247	.000
CR	-3.354	3.718	-.154	-.902	.374
ROA	53.901	25.829	.357	2.087	.046

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS (Data diolah Penulis, 2026)

Tabel 4.4

Hasil Uji Koefisien Determinasi CR dan ROA terhadap PBV

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389a	.151	.093	15.91750

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

Sumber: Output SPSS (Data diolah Penulis, 2026)

Tabel 4.5

Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1311.734	2	655.867	2.589	.092b
Residual	7347.637	29	253.367		
Total	8659.371	31			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Sumber: Output SPSS (Data diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 28,002 - 3,354 CR + 53,901 ROA$$

Pengaruh CR terhadap PBV (Jalur c')

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) setelah mengontrol ROA sebagai variabel mediasi, dengan nilai t hitung sebesar -0,902 dan signifikansi $0,374 > 0,05$. Koefisien jalur c' (*direct effect*) sebesar -3,354 bersifat negatif, yang berarti peningkatan likuiditas justru cenderung menurunkan nilai perusahaan secara langsung, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Pengaruh ROA terhadap PBV (Jalur b)

Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai t hitung sebesar 2,087 dan signifikansi $0,046 < 0,05$. Koefisien jalur b sebesar 53,901 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROA akan meningkatkan PBV sebesar 53,901 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa profitabilitas perusahaan merupakan faktor penentu utama nilai perusahaan di mata investor.

Pengaruh Simultan CR dan ROA terhadap PBV

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,589 dengan signifikansi $0,092 > 0,05$, sehingga secara simultan CR dan ROA belum berpengaruh signifikan terhadap PBV dalam model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,093 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya mampu menjelaskan 9,3% variasi PBV, sedangkan 90,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

C. Analisis Mediasi: Peran ROA dalam Hubungan CR terhadap PBV

Pengujian efek mediasi dilakukan melalui analisis jalur dengan menelusuri tiga kondisi: (1) pengaruh CR terhadap ROA (jalur a), (2) pengaruh ROA terhadap PBV dengan mengontrol CR (jalur b), dan (3) pengaruh langsung CR terhadap PBV setelah memasukkan ROA (jalur c').

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (jalur a: $\beta = 0,000$; sig. = 0,991), namun ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV (jalur b: $\beta = 53,901$; sig. = 0,046). Sementara pengaruh langsung CR terhadap PBV (jalur c') juga tidak signifikan ($\beta = -3,354$; sig. = 0,374).

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak terbukti memediasi hubungan antara CR dan PBV. Hal ini karena syarat utama mediasi, yaitu adanya pengaruh signifikan variabel independen (CR) terhadap variabel mediasi (ROA), tidak terpenuhi. Dengan

demikian, efek tidak langsung CR terhadap PBV melalui ROA (*indirect effect* = jalur a \times jalur b = $0,000 \times 53,901 \approx 0,000$) secara praktis bernilai nol dan tidak bermakna. Temuan ini konsisten dengan perspektif bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan dua dimensi kinerja keuangan yang relatif independen dalam konteks perusahaan yang diteliti. Tingginya CR tidak serta-merta menggerakkan ROA, karena aset lancar yang berlebihan justru dapat mencerminkan rendahnya efisiensi pengelolaan modal kerja.

D. PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi 0,046 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dipersepsikan investor. Profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Purnomo et al., (2024), Ghaldha & Sulistyani, (2026), serta Anggraini & Ridwan, (2024) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Namun demikian, beberapa penelitian seperti Salma et al., (2023) dan penelitian pada perusahaan sub sektor kosmetik menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, yang mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik industri dan kondisi ekonomi pada periode penelitian.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Pric to Book Value (PBV)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0,374 ($> 0,05$) dan koefisien bernilai negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat likuiditas jangka pendek sebagai dasar utama dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan jangka panjang. Koefisien negatif mengindikasikan bahwa

peningkatan CR dapat dipersepsikan sebagai adanya penumpukan aset yang kurang produktif sehingga berpotensi menurunkan return yang diharapkan pemegang saham.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Putra et al., (2020), dan Ghaldia & Sulistyani, (2026) yang menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Namun, penelitian Anwar et al., (2022) menemukan hasil berbeda, yaitu CR berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan bersifat kontekstual dan bergantung pada karakteristik sektor yang diteliti.

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi 0,046 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dipersepsikan investor. Profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Purnomo et al., (2024), Cemerlang (2026), serta Anggraini dan Ridwan (2024) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Namun demikian, beberapa penelitian seperti Salma et al. (2023) dan penelitian pada perusahaan sub sektor kosmetik menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, yang mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik industri dan kondisi ekonomi pada periode penelitian.

Pengaruh ROA sebagai Variabel Mediasi dalam Hubungan CR terhadap PBV

Berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*), ROA tidak terbukti mampu memediasi hubungan antara CR dan PBV. Hal ini disebabkan karena pengaruh CR terhadap ROA tidak signifikan sehingga syarat utama mediasi tidak terpenuhi. Meskipun ROA secara langsung berpengaruh signifikan terhadap PBV, efek tidak langsung CR terhadap PBV melalui ROA bernilai sangat kecil dan tidak bermakna secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan faktor yang bekerja secara independen dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2020) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh CR terhadap PBV. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Sukmayanti et al., (2022) yang menemukan bahwa ROA mampu memediasi pengaruh CR terhadap PBV pada perusahaan non-keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa peran mediasi ROA sangat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, kualitas pengelolaan modal kerja, dan sektor industri yang diteliti.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2018–2025, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) terbukti menjadi faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ROA tidak mampu memediasi hubungan antara CR dan PBV karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks PT Unilever Indonesia Tbk selama periode penelitian, peningkatan nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba daripada tingkat likuiditasnya. Namun demikian, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena hanya menggunakan satu objek penelitian dan periode pengamatan yang terbatas, sehingga generalisasi hasil ke perusahaan atau sektor lain memerlukan pengujian lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, P. N., & Ridwan. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4 SE-Articles), 2740–2749. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2899>
- Anwar, L. N., Effendi, I., & Siregar, Y. (2022). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Current Ratio , Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising , Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect of Current Ratio , Retur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v3i2.1276>
- Cahyani, A. S., & Shabrina, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Periode 2014–2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1174–1184. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Danin Ristikasari, I. W. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pelndidikan*, 9(24), 234–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10426941>
- Ghalda, A., & Sulistyani, T. (2026). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2024 1 . LATAR BELAKANG Periode 2015 – 2024 menunjukkan dinamika ekono. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cemerlang.v6i1.8508>
- Maharani, L., Listyani, I., & Buniarto, E. A. (2024). Pengaruh return on assets , debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 116–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/jck.v3i2.5621>
- Purnomo, A. K., Sari, U. K., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(April), 1759–1767. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969>
- Putra, H. S., Studi, P., Manajemen, M., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan Meningkatnya situasi persaingan yang dihadapi oleh p. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4856>
- Salma, M. A., Putri, N. K., Handayani, P., Prewati, S., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value Sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 30192–30199.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11875>

Sukmayanti, C. P., Jenderal, U., Yani, A., Sembiring, F. M., Jenderal, U., & Yani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05, 202–215.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.224>

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi Offset.

Yeshana Chirinna, E. K. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(September), 446–456.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17152469>